

Pendampingan Literasi Menulis Berbasis Proyek

Di SD Penggerak

Raodah¹, Ali Subhan², Hikmah Lailatul Kamalia³, M.Sidik Irfanudin⁴
¹²³⁴ Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati

¹raodah@ipmafa.ac.id, ²alisubhan@ipmafa.ac.id, ³kamallia197@gmail.com,

⁴sidiqirfan2678@gmail.com

Abstrac:

This Community Service aims to create and foster a culture of writing literacy in elementary school students. The method applied is a mentoring method with an Asset Based Community Development (ABCD) approach. The writing literacy assistance in this program focuses on two projects: wall magazines and student bulletins. Participants in this assistance and service were teachers and students at the Penggerak Elementary School (SD), Rejoagung Trangkil. The program of community assistance is divided into four activities which involves Training of Trainers (ToT), Writing Literacy Action Plan (RALMe), School Publication Plan (RPS), and Project Based Literacy Assistance in schools (PLBP). The results obtained were the realization of a project-based writing literacy program and the publication of wall magazines and bulletins at SD 01 Rejoagung.

Key Words : literacy, writing, project-based learning

Abstrak:

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan dan menumbuhkan budaya literasi menulis pada siswa sekolah dasar. Metode yang diterapkan adalah metode pendampingan dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Bantuan literasi menulis pada program ini fokus pada dua proyek yaitu majalah dinding dan buletin mahasiswa. Peserta dalam pendampingan dan pengabdian ini adalah para guru dan siswa Sekolah Dasar (SD) Penggerak, Rejoagung Trangkil. Program pendampingan masyarakat ini terbagi dalam empat kegiatan yang meliputi Training of Trainers (ToT), Rencana Aksi Literasi Menulis (RALMe), Rencana Publikasi Sekolah (RPS), dan Pendampingan Literasi Berbasis Proyek di Sekolah (PLBP). Hasil yang diperoleh adalah terwujudnya program literasi menulis berbasis proyek dan penerbitan majalah dinding dan buletin di SD 01 Rejoagung.

Kata Kunci : literasi, menulis, pembelajaran berbasis proyek



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

A. Pendahuluan

Literasi merupakan salah satu fokus pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia melalui program pemerintah yaitu Gerakan Literasi Sekolah. (Dafit, F., & Ramadan 2020). Program literasi sekolah diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Khususnya di tingkat Sekolah Dasar

dikenal dengan istilah Sekolah Penggerak. Program Sekolah Penggerak adalah program yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter. (Kemendikbud 2021).

Pembentukan program literasi numerasi dan membaca di tingkat sekolah dasar hampir tidak memiliki kendala dalam pembuatan konsep dan penerapannya. Namun hal berbeda pada literasi menulis, dimana menulis merupakan keterampilan bahasa yang sulit diterapkan pada peserta didik Sekolah Dasar. Menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik agar peserta didik dapat mengungkapkan gagasan dan pemikirannya secara sistematis melalui kegiatan menyusun serta merangkai kalimat. Pada tingkat dasar, pembelajaran menulis dibedakan menjadi dua, yaitu menulis untuk kelas tinggi dan menulis untuk kelas rendah (Nurjani 2018).

Keterampilan menulis pada peserta didik kelas rendah difokuskan pada menulis kalimat sederhana dengan baik dan benar. Sedangkan keterampilan menulis pada kelas tinggi ditekankan pada bahasa dan penulisan narasi, jurnalistik, deskripsi dan lain sebagainya. (Semi 2009; Saddhono, Kundaru dan ST. Y 2012) Untuk mewujudkan peserta didik dengan kemampuan menulis yang baik perlu dirancang dan dibimbing oleh guru yang menerapkan pembelajaran literasi. Program literasi sekolah ini membutuhkan sinergi dan kerjasama para unit, siswa, guru, manajemen sekolah dan orang tua dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia sehingga terwujud gerakan literasi Nasional (Nilayani 2019; Gusti&Santika 2021).

Menerapkan literasi menulis di tingkat Sekolah Dasar bukanlah hal yang mudah, karena kegiatan merangkai kata, menuangkan gagasan dalam bentuk tertulis tidak dapat dilakukan secara spontan, namun membutuhkan proses dan sistem. Guru harus mampu menstimulus siswa serta membuka wawasannya untuk menemukan ide serta tema yang akan ditulis, mendorong agar siswa memulai menuliskan kata demi kata, mengoreksi kesalahan penulisan siswa, serta membantu dalam mewujudkan hasil karya baik cetak maupun digital. Oleh karena itu, melalui PkM ini, guru akan dilatih pendampingan literasi menulis; menyusun Rencana Aksi Literasi Menulis (RALMe), Rencana Publikasi Sekolah

(RPS) serta Pendampingan Literasi Berbasis Proyek (PLBP) di Sekolah Penggerak yaitu Sekolah Dasar 01 Rejoagung.

SD 01 Rejoagung merupakan salah satu SD Penggerak di Kabupaten Pati. Program literasi yang telah dilakukan oleh SD 01 Rejoagung diantaranya pembacaan *asmaul husna* sebelum pembelajaran dan kegiatan membaca buku selama 30 menit sebelum pembelajaran berakhir. Kegiatan literasi yang telah diterapkan masih berpusat pada literasi membaca dan numerasi. Sedangkan literasi menulis belum memiliki kegiatan khusus, padahal terdapat beberapa potensi yang dapat dikembangkan di SD 01 Rejoagung diantaranya; perpustakaan, mading dan hasil tulisan siswa serta adanya guru penggerak di sekolah tersebut.

Meskipun mengangkat tema yang sama yaitu literasi menulis, Pengabdian kepada Masyarakat ini berbeda dengan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Sukmawaty dkk, Muhamad Arif dkk. Sukmawaty melakukan pendampingan literasi menulis dengan program kemah literasi (Sukmawaty et al. 2023) sedangkan Muhammad Arif dkk meneliti tentang peran guru kelas dalam meningkatkan literasi menulis siswa. (Muhammad Arif 2022).

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa karya literasi sesuai dengan peminatan masing-masing siswa, serta sangat potensial untuk meningkatkan kompetensi literasi menulis siswa SD 01 Rejoagung dan mewujudkan budaya literasi di lingkungan SD.

B. Metode Pengabdian

Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* yaitu pendekatan berbasis asset, kekuatan dan potensi yang ada pada SD 01 Rejoagung Trangkil Pati.

Metode Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan yaitu pendampingan berupa pendampingan literasi menulis berbasis proyek. Proyek karya siswa disesuaikan dengan peminatan masing-masing siswa yaitu pembuatan mading dan pengumpulan hasil karya peserta didik untuk dicetak menjadi bulletin sekolah. Dengan demikian fasilitas majalah dinding dapat

dimanfaatkan untuk menempelkan karya siswa serta terwujudnya sebuah buku yang didalamnya terdapat berbagai hasil karya siswa SD 01 Rejoagung.

Pendampingan program ini dibagi menjadi empat kegiatan sebagai berikut:

1. *Training of Trainers* (ToT) Pendamping Literasi.

Pada tahapan ini, guru pendamping akan dilatih cara membuka wawasan siswa SD dalam menulis, menyusun program-program literasi menulis, menyusun tahapan-tahapan program, serta mendampingi program literasi menulis hingga berwujud sebuah karya.

2. Rencana Aksi Literasi Menulis (RALMe)

Setelah mendapatkan pelatihan, guru didampingi dalam penyusunan rencana aksi literasi menulis di SD 01 Rejoagung, kegiatan apa saja yang akan dilakukan, waktu pelaksanaannya serta penanggung jawab dari kegiatan tersebut, sehingga program yang dilakukan terlaksana secara sistematis bukan spontanitas.

3. Rencana Publikasi Sekolah (RPS)

Guru menyusun jenis publikasi yang akan dilakukan, waktu pelaksanaannya, *time line* dan tahapan yang akan dilalui sebelum publikasi.

4. Pendampingan Literasi Berbasis Proyek di Sekolah (PLBP)

Tahapan ini merupakan aksi dan pelaksanaan dari ketiga kegiatan diatas. Pada pendampingan ini dibagi menjadi lima tahapan yaitu: (1)Pra menulis (*prewriting*), (2) Penulisan buram (*Drafting*), (3) Revisi (*Revising*), (4) Pengeditan (*Editing*), dan (5) Publikasi (*Publishing*).

C. Hasil Dan Pembahasan

Pendampingan literasi berbasis proyek di SD 01 Rejoagung diikuti oleh manajemen sekolah, guru dan siswa kelas V dan VI, karena kegiatan literasi menulis ini bukan program sepihak kepada siswa namun merupakan program yang membutuhkan sinergi antar unit. Pelaksanaan program pendampingan literasi berbasis proyek ini bertempat di SD 01 Rejoagung Kecamatan Trangkil

Kabupaten Pati Jawa Tengah dimulai pada 25 Juli 2023 hingga 14 September 2023.

Pendampingan literasi menulis berbasis proyek ini dimulai dengan penggalan data tentang program literasi menulis yang ada di SD 01 Rejoagung melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta observasi. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan proyek literasi menulis di SD 01 Rejoagung, guru bekerjasama dengan tim PkM mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menulis. Mulai dari ide dan jenis tulisan yang mereka tulis, menulis kerangka, mengoreksi kesalahan penulisan dan diksi, hingga terbentuklah naskah yang sempurna. Ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

a. *Training of Trainers* (ToT) Pendamping Literasi.

Training of Trainers (ToT) dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 dengan narasumber dosen Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati. Peserta ToT ini adalah guru SD 01 Rejoagung. Dalam training ini, guru dibekali cara membuka wawasan siswa SD dalam menulis, mengidentifikasi materi yang akan diintegrasikan dengan program literasi, pengintegrasian materi sekolah dengan program literasi menulis, penyusunan program literasi. Pada tahap ini, proyek literasi menulis yang disepakati untuk di terapkan di Sekolah adalah proyek majalah dinding dan bulletin sekolah.

Kepala sekolah dan guru sangat antusias dengan program ToT, karena SD 01 Rejoagung adalah SD penggerak yang berfokus pada pengembangan literasi sekolah yaitu literasi numerasi, membaca dan menulis. program literasi numerasi dan membaca sudah terwujud dalam sebuah program. Namun, literasi menulis ini belum terprogramkan layaknya program literasi yang lain.

b. Rencana Aksi Literasi Menulis (RALMe)

Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari ToT guru. Setelah mendapatkan pelatihan, guru didampingi dalam penyusunan rencana aksi literasi menulis di SD 01 Rejoagung. Kegiatan literasi menulis diintegrasikan dengan tugas siswa pada mata pelajaran di Sekolah, sehingga program ini bukan program tambahan yang akan memberatkan siswa. Namun,

memberdayakan karya siswa yang sudah ada kemudian didokumentasikan dan dikumpulkan menjadi sebuah karya.

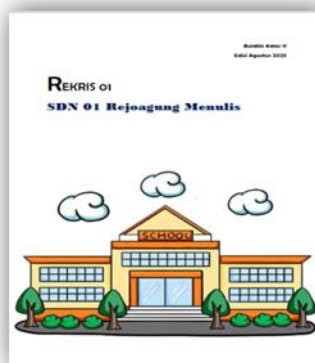
Waktu pelaksanaannya setiap semester, jadi setiap tahun akan menghasilkan dua proyek karya tulisan yaitu dua bulletin. Adapun penanggung jawab program ini adalah Kepala Sekolah SD 01 Rejoagung, untuk selanjutnya dibuat tim redaksi dari guru dan dibantu oleh TU. Dengan adanya penanggung jawab, batasan waktu pelaksanaan dan penerbitan, menjadikan program ini terlaksana secara sistematis dan berkesinambungan.

c. Rencana Publikasi Sekolah (RPS)

Tahapan ini merupakan kegiatan inti pendampingan literasi menulis berbasis proyek ini. Karena dari tahapan inilah akan terpublikasikan hasil karya siswa. Publikasi sekolah yang menjadi titik fokus program literasi menulis ini adalah majalah dinding dan bulletin sekolah. Disamping mengasah dan melatih siswa dalam mengekspresikan gagasannya secara tertulis, publikasi ini juga akan meningkatkan kualitas sekolah SD 01 Rejoagung dalam akreditasi.

Sasaran publikasi ini adalah kelas atas yaitu kelas V dan VI. Ditinjau dari materi pembelajaran dan kompetensi, materi pelajaran pada kelas V dan VI SD mengarah pada jurnalistik, diantaranya; wawancara, puisi, menceritakan teks dan lain-lain. Sehingga kompetensi mereka untuk menulis sudah terbentuk.

Pada tahapan publikasi ini, guru bersinergi dengan siswa untuk mengumpulkan hasil karya sesuai dengan peminatan masing-masing dengan memberikan batasan waktu pengumpulan. Karena tahapan selanjutnya adalah tahapan editing dan publikasi.



d. Pendampingan Literasi Berbasis Proyek di sekolah (PLBP)

Kegiatan ini merupakan tahapan aksi menulis. Pada Pendampingan Literasi Berbasis Proyek di sekolah (PLBP) ini menggunakan pendekatan proses. (Nuryani; 2016). Terdapat 5 tahapan yang dilalui oleh siswa SD 01 Rejoagung dalam pendampingan literasi menulis berbasis proyek ini, lima tahapan tersebut merupakan tahapan-tahapan yang sering dilalui penulis yaitu: (1)Pra menulis (*prewriting*), (2) Penulisan buram (*Drafting*), (3) Revisi (*Revising*), (4) Pengeditan (*Editing*), dan (5) Publikasi (*Publishing*). (Pappas 1995; (Thompkins 1994) Adapun proses pelaksanaan 5 (lima) tahapan diatas dalam Pengabdian ini sebagai berikut:

1. Pra menulis (*prewriting*)

Proses pra menulis merupakan rangkaian program-program yang telah dilakukan dan telah dijelaskan diatas. Pada tahap *prewriting*, guru mengondisikan dan mendampingi siswa dalam mencari dan menggali ide-ide yang akan ditulis. Siswa berkonsultasi dengan gurunya, sebagian dari siswa berkonsultasi dengan guru kelas, sebagian yang lain berkonsultasi dengan guru mata pelajaran, dan lain-lain. Siswa sangat antusias dalam kegiatan penulisan ini, karena hasil karya mereka terdokumentasikan dan dibukukan.

2. Tahap Penyusunan Buram (*Drafting*)

Setelah mendapatkan ide, siswa mulai membuat kerangka tulisan. Pada tahap awal menulis, Siswa dibiasakan bebas mengungkapkan ide-idenya dalam kata-kata. Guru memotivasi siswa agar berani mengekspresikan gagasan dan idenya tanpa takut salah, sebab pada tahap menulis tulisan buram, siswa masih dapat diperbaiki tulisannya sampai terbentuk teks yang diharapkan.

3. Tahap Revisi (*Revising*)

Proses revisi ini merupakan kegiatan yang berkesinambungan mulai dari tahap awal siswa menulis hingga akhir, baik revisi melalui pengamatan siswa sendiri kemudian mengoreksi kesalahan penulisan tanda baca dan pemilihan diksi maupun proses revisi hasil koreksi dari

guru. Sehingga hasil karya yang dituliskan siswa menjadi hasil karya yang baik dan benar.

4. Tahap Pengeditan (*Editing*)

Setelah tulisan siswa terkumpulkan, tahapan selanjutnya adalah editing. Tim editing adalah tim PkM dan guru. Pada tahap awal ini, hasil karya yang dihasilkan siswa masih tersentra pada puisi dan karangan dengan tema diri sendiri dan sekitar. Proses editing juga merupakan proses digitalisasi tulisan siswa, hasil karya siswa yang berbentuk tulisan tangan, dialihmediakan menjadi hasil karya digital. Proses editing ini terdiri dari pengalihmediaan tulisan, layout dan desain.

5. Tahap Publikasi (*Publishing*)

Tahapan akhir dari rangkaian kegiatan pendampingan literasi menulis adalah tahapan publikasi. Setelah menghasilkan karya siswa yang layak, karya ini kemudian dipublikasikan melalui majalah dinding dan bulletin sekolah. Publikasi ini menjadi auto kritik dan masukan dari teman sejawat dan guru, juga dimaksudkan untuk memperoleh apresiasi dari khalayak.

Kesimpulan

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat di SD 01 Rejoagung, terwujudlah cita-cita civitas akademika SD 01 Rejoagung untuk membentuk sebuah program yang terfokus pada literasi menulis siswa dan program ini tidak hanya menjadi sebuah kegiatan rutin tanpa *output* riil, namun menghasilkan sebuah proyek pembelajaran nyata yang dapat dinikmati oleh seluruh kalangan. Pada pendampingan ini, terdapat dua proyek publikasi sekolah yang dihasilkan yaitu majalah dinding dan bulletin. Guru dan siswa sangat puas dengan karya telah dihasilkan.

Ucapan Terimakasih

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Pesantren

Mathali'ul Falh Pati, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM IPMAFA), Panitia KKN IPMAFA dan kelompok Pravartana. Ucapan terima kasih juga kepada Kepala Desa Rejoagung dan Kepala Sekolah Dasar 01 Rejoagung telah mengizinkan, dan mensupport dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. 2020. "Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4).
- Gusti, I., & Santika, N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377
- Kemendikbud. 2021. *Program Sekolah Penggerak*. Jakarta.
- Muhammad Arif, Dkk. 2022. "Peran Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Literasi Menulis Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian Sidoarjo Jawa Timur." *Didaktika* 22(1).
- Nilayani, Sang Ayu Putu. 2019. "Membaca Teks Berbahasa Bali Dalam Gerakan Literasi Nasional Pada Pembelajaran Berbasis KI3." *Lampuhyang* 10(2): 55–68.
- Nurjani. 2018. "Literasi Pada Pembelajaran Menulis Bagi Anak Sekolah Dasar." *3rd International Conference on Education 2018 Teachers in the Digital Age* Vol 3: 235.
- Pappas, Christine C. Et all. 1995. *An Integrated Language Perspective in Elementary School*. Toronto: Lonman.
- Saddhono, Kundaru dan ST. Y, Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.
- Semi, Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sukmawaty, Sukmawaty et al. 2023. "Pendampingan Literasi Menulis Siswa SD 637 Bonglo Melalui Kemah Literasi." *Madaniya* 4(2): 567–73.
- Thompkins, G. E. 1994. *Teaching Witing Balancing Process and Product*. New York: MacMillan College Publishing Company.

